

ABSTRAK

Rudi Kurniawan. “Kebijakan Pemerintah Kota Bandung dalam upaya penyediaan Ruang Terbuka Hijau berdasarkan Perda No.18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031 Pasal 46 huruf (a) dan huruf (b) dalam Perspektif Siyasa Dusturiyah”

Ruang Terbuka Hijau merupakan bagian dari pembangunan kota yang berwawasan lingkungan yang bertujuan penting dalam menentukan arah kebijakan mengenai pembangunan di setiap daerah yang tidak mengesampingkan lingkungan untuk kepentingan pembangunannya. Kebijakan merupakan gambaran pola pemerintah dalam menyelesaikan masalah-masalah. Tujuan dibuatnya kebijakan adalah untuk kemaslahatan umum. Upaya Pemkot Bandung dalam mewujudkan RTH 30% dalam prakteknya seringkali terkendala oleh berbagai faktor hambatan sehingga pencapaian RTH yang ditargetkan belum bisa sepenuhnya tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Pemkot Bandung dalam memenuhi RTH 30% yang sesuai Perda No.18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031 Pasal 46 huruf (a) dan huruf (b)”, mendeskripsikan kebijakan yang ditempuh Pemkot Bandung yang tertuang dalam RPJMD Kota Bandung tahun 2014-2018 mengenai RTH, menganalisis permasalahan yang dihadapi Pemkot Bandung dalam upaya penyediaan RTH di wilayah kota Bandung.

Penelitian ini dihubungkan dengan salah satu prinsip dalam Siyasa Dusturiyah yang berorientasi kepada sebesar-besarnya kemaslahatan umat, sesuai dengan prinsip. *al-mashlahah al-mursalah (untuk kepentingan umum)* dan teori implementasi kebijakan publik dalam upaya menjaga keberadaan lingkungan dengan mewujudkan RTH 30% dan untuk mewujudkan pembangunan kota yang berwawasan lingkungan dalam menentukan arah kebijakannya harus berdasarkan pada kepentingan rakyat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis yuridis-empiris dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-analisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Pertama*, kebijakan Pemkot Bandung dalam upaya mewujudkan RTH 30% diantaranya adalah dengan peningkatan RTH publik dan privat dengan arah kebijakan menambah luasan RTH, memelihara RTH yang sudah ada, dan upaya pembangunan satu Taman di setiap Rukun Warga (RW). *Kedua*, kendala yang di hadapi untuk mewujudkan RTH 30% yaitu kurangnya lahan RTH, beralih fungsinya lahan RTH, kurangnya pengawasan dan pendanaan, kurangnya pendataan potensi RTH di lapangan, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya RTH. *Ketiga*, Kebijakan dalam upaya penyediaan RTH 30% sudah relevan dengan prinsip *al-mashlahah al-mursalah (untuk kepentingan umum)* sebagai salah satu prinsip Siyasa Dusturiyah, mengingat tujuan dari tercapainya RTH 30% adalah meningkatkan kualitas kehidupan di perkotaan dan meningkatkan kesejahteraan.